**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini mengunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Menurut Ahmad Tanzeh penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[[1]](#footnote-2) Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.[[2]](#footnote-3)

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional karena tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu prestasi belajar fiqih (X) terhadap pengamalan ibadah shalat lima waktu siswa (Y), yang terdiri dari bidang thaharah (Y1), bidang shalat lima waktu (Y2), dan bidang shalat berjama’ah (Y3). Setelah diketahui hubungan kedua variabel, kemudian dicari pengaruh prestasi belajar fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa.

1. **Populasi, Sampling dan Sampel**
2. Populasi

Penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.[[3]](#footnote-4) Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah “merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.[[4]](#footnote-5)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII (A, B, C, D) SMP Islam Durenan tahun pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 147 siswa.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**[[5]](#footnote-6)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah siswa** |
| 1 | VIII A | 35 |
| 2 | VIII B | 37 |
| 3 | VIII C | 39 |
| 4 | VIII D | 36 |
| Jumlah | 147 |

1. Sampling

Sampling adalah: “pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif”.[[6]](#footnote-7)Dalam hal ini penulis menggunakan metode sampling *stratified proporsional random sampling*.

1. Sampel

Suharsimi Arikunto menjelaskan untuk menentukan besaran sampel: “apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”.[[7]](#footnote-8)

Sampel pada penelitian ini sebanyak 44 siswa yang diambil 30 % dari jumlah total populasi sebanyak 147 siswa dan secara proporsional setiap kelas diwakili oleh 11 siswa.

1. **Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya**
2. Sumber Data

Subana menjelaskan, data adalah “sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya”.[[8]](#footnote-9)Suharsimi Arikunto menjelaskan, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.[[9]](#footnote-10) Beberapa sumber yang nantinya digunakan penulis untuk memperoleh data diantaranya adalah:

1. Responden

Suharsimi Arikunto menjelaskan, responden adalah “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.[[10]](#footnote-11) Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sampel, wali murid, guru dan kepala sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek.

1. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan, dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.[[11]](#footnote-12)Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti jumlah siswa, buku raport siswa, dan data-data lain yang menunjang penelitian.

1. Variabel

Suatu penelitian harus memberikan titik berat terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.[[12]](#footnote-13) Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.[[13]](#footnote-14)

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu prestasi belajar mata pelajaran fiqih sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X dan pengamalan ibadah siswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y. Adapun sub variabel untuk variabel Y adalah:

1. Pengamalan ibadah bidang thaharah (Y1).
2. Pengamalan ibadah bidang shalat lima waktu (Y2).
3. Pengamalan ibadah bidang shalat berjamaah (Y3).

 **Bagan 3.1**

**Hubungan Variabel X-Y**

Pengamalan Ibadah (Y)

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih (X)

Pengamalan Ibadah bidang thaharah (Y1)

Pengamalan Ibadah bidang shalat lima waktu (Y2)

Pengamalan Ibadah bidang shalat berjamaah(Y3)

1. Pengukuran Data

Pengukuran data menurut Colid Narbuko dan Abu Achmadi adalah “suatu kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek yang dapat dilakukan dengan melakukan ukuran-ukuran tertentu”.[[14]](#footnote-15) Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel terikat (pengamalan ibadah siswa) diukur melalui angket berskala ordinal yakni “pengukuran yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”. Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian. Variabel bebas (prestasi belajar Fiqih) diukur melalui nilai yang tercantum dalam buku rapor siswa. Adapun kriteria pengukuran nilai rata-rata yang tercantum dalam buku rapor siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Pengukuran Nilai Rapor**

|  |  |
| --- | --- |
| **Angka** | **Predikat** |
| 90 - 100 | Baik Sekali |
| 80 - 89 | Baik |
| 75 - 79 | Cukup |
| 00 - 74 | Kurang |

1. **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Metode Angket

Sugiyono menjelaskan, metode angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.[[15]](#footnote-16) Jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. S. Nasution menjelaskan, “Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda”.[[16]](#footnote-17)

Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut:

* Untuk alternatif jawaban a mendapatkan nilai 4.
* Untuk alternatif jawaban b mendapatkan nilai 3.
* Untuk alternatif jawaban c mendapatkan nilai 2.
* Untuk alternatif jawaban d mendapatkan nilai 1.
1. Metode Observasi

Riduwan menjelaskan, observasi adalah “melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.[[17]](#footnote-18) Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang keadaan siswa, lokasi madrasah dan keadaan guru serta segala hal yang berhubungan dengan rumusan masalah.

1. Metode Interview

Subana menjelaskan, wawancara adalah “instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.[[18]](#footnote-19) Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari guru dan wali murid tentang keaktifan siswa dalam mengamalkan ibadah shalat lima waktu dan segala aspek yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “barang-barang tertulis”.[[19]](#footnote-20) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Proses pengumpulan data dalam suatu penelitian tentu membutuhkan suatu instrumen untuk memperoleh data dengan hasil yang valid. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.[[20]](#footnote-21) Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, instrumen interview, dan instrumen angket. Dari ke empat instrumen tersebut, yang dijadikan instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan yang lain sebagai pelengkap untuk mendukung data yang diperoleh melalui angket.

1. **Teknik Pengolahan Data**

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) *Editing,* yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket atau kuisioner yang berhasil dikumpulkan. (2) *Skoring,* yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka. (3) *Tabulating,* yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data teoritis dalam penelitian ini diterapkan metode deduktif. Menurut Sukardi, metode deduktif adalah “cara berpikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju ke arah yang lebih spesifik”.[[21]](#footnote-22) Penerapan metode deduktif ini dimulai dengan teori ataupun pendapat yang kemudian diikuti uraian atau penjelasan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data empiris pada tahapan ini diterapkan metode induktif. Metode induktif adalah “proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum guna mencapai suatu kesimpulan”.[[22]](#footnote-23) Penulis menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows.*[[23]](#footnote-24)Adapun langkah analisa data dalam penelitian ini adalah uji hubungan pada setiap variabel dalam rumusan masalah dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment (Pearson).[[24]](#footnote-25)*

Hasil output dari analisa SPSS kemudian diinterpretasi dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Adapun interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah dengan mengkonsultasikannya dengan nilai-nilai “r” product moment sebagaimana terlampir dalam skripsi ini.

1. Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.166 [↑](#footnote-ref-3)
3. *ibid*, hal. 173 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 117 [↑](#footnote-ref-5)
5. Dokumen SMP Islam Durenan [↑](#footnote-ref-6)
6. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 105 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 99 [↑](#footnote-ref-8)
8. Subana, et. al., *Statistik Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 19 [↑](#footnote-ref-9)
9. Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...,* hal. 107 [↑](#footnote-ref-10)
10. *ibid.,* hal. 107 [↑](#footnote-ref-11)
11. *ibid.,* hal. 206 [↑](#footnote-ref-12)
12. *ibid.,* hal. 96 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...,* hal. 60 [↑](#footnote-ref-14)
14. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 147 [↑](#footnote-ref-15)
15. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...,* hal. 199 [↑](#footnote-ref-16)
16. S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah,* (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 170 [↑](#footnote-ref-17)
17. Riduwan, *Metode dan Teknik Munyusun Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 104 [↑](#footnote-ref-18)
18. Subana, et. al., *Statistik Pendidikan ...,* hal. 29 [↑](#footnote-ref-19)
19. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...,* hal. 135 [↑](#footnote-ref-20)
20. *ibid*., hal. 101 [↑](#footnote-ref-21)
21. Sukardi, *Metodologi Penelitian ....,* hal. 12 [↑](#footnote-ref-22)
22. *ibid.,* hal. 12 [↑](#footnote-ref-23)
23. Abdul Muhid, *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows,* (Sidoarjo: Zifatama, 2012), hal. 117 [↑](#footnote-ref-24)
24. *ibid.,* [↑](#footnote-ref-25)